

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BALITA *STUNTING*
DI PUSKESMAS KAMPUNG GUCI MENGGUNAKAN
REGRESI PROBIT BINER**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sains*



**Oleh:
LISYA PRATAMA
NIM. 19030058/2019**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

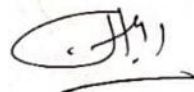
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BALITA *STUNTING*
DI PUSKESMAS KAMPUNG GUCI MENGGUNAKAN
REGRESI PROBIT BINER**

Nama : Lisy Pratama
NIM : 19030058
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 November 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Helma, M.Si
NIP. 196803241996032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Lisy Pratama
NIM : 19030058
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BALITA *STUNTING*
DI PUSKESMAS KAMPUNG GUCI MENGGUNAKAN
REGRESI PROBIT BINER**



Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 6 November 2023

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Helma, M.Si.
Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si.
Anggota	: Muhammad Subhan, S.Si, M.Si.

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisy Pratama
NIM : 19030058
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Balita Stunting Di Puskesmas Kampung Guci Menggunakan Regresi Probit Biner**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 November 2023

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 196808301 99903 1 002

Saya yang menyatakan,



Lisy Pratama
NIM. 19030031

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Balita *Stunting* di Puskesmas Kampung Guci Menggunakan Regresi Probit Biner

Lisya Pratama

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi ketika balita mempunyai panjang badan atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan balita rata-rata. *Stunting* menyebabkan perubahan patologis ditandai dengan gangguan pertumbuhan yang mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standarnya sehingga mengakibatkan dampak dalam jangka pendek dan jangka panjang. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi balita *stunting* yaitu tingkat pendidikan ibu, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, jamban sehat, status keluarga perokok dan penyakit penyerta. Pada balita, tentunya ada di antara faktor-faktor tersebut yang menjadi faktor penentu yang signifikan terhadap balita *stunting*. Untuk menentukan faktor-faktor tersebut digunakan regresi probit biner. Tujuan penelitian ini adalah menentukan model regresi probit biner pada faktor-faktor yang mempengaruhi balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci, mengetahui faktor-faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempunyai nilai peluang terbesar penentu balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada balita yang diukur di Puskesmas Kampung Guci Bulan September 2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 balita. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi probit biner.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model regresi probit biner terbaik yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi balita *stunting* di Puskesmas Kampung Guci adalah:

$$\Phi^{-1}(P_i) = -2,047 + 0,901X_2 + 0,843X_3 + 0,991X_4 + 1,010X_6$$

Dari model tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap balita *stunting* di Puskesmas Kampung Guci adalah variabel pemberian ASI eksklusif (X_2), imunisasi (X_3), jamban sehat (X_4) dan penyakit penyerta (X_6). Faktor-faktor tersebut menentukan balita *stunting* secara signifikan dengan peluang 95,54%.

Kata kunci: Analisis Regresi Probit Biner, Stunting, Balita

Factors Influencing Stunting Toddlers at the Puskesmas Kampung Guci Using Binary Probit Regression

Lisya Pratama

ABSTRACT

Stunting is a condition when a toddler has a body length or height that is less than the average toddler. Stunting causes pathological changes characterized by growth disorders which result in delays in the child's growth that are not in accordance with standards, resulting in short-term and long-term impacts. There are several factors that influence stunted toddlers, namely the mother's education level, exclusive breastfeeding, immunization, healthy latrines, smoking family status and comorbidities. In toddlers, of course there are some of these factors that are significant determining factors for stunting in toddlers. To determine these factors, binary probit regression is used. The objectives of this research are determine a binary probit regression model on the factors that influence stunting of toddlers in the work area of the Pusekesmas Kampung Guci, find out what factors significantly influence stunting of toddlers in the work area of the Puskesmas Kampung Guci, find out what factors that have the greatest chance of determining stunting in toddlers in the work area of the Puskesmas Kampung Guci.

This type of research is applied research. The data used is primary data obtained from the results of distributing questionnaires to toddlers who were measured at the Kampung Guci Community Health Center in September 2023. The sample in this study consisted of 85 toddlers. The data obtained was then analyzed using binary probit regression.

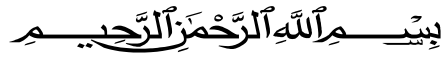
Based on the research results, the best binary probit regression model that describes the factors influencing stunting of toddlers at the Puskesmas Kampung Guci is:

$$\Phi^{-1}(P_i) = -2,047 + 0,901X_2 + 0,843X_3 + 0,991X_4 + 1,010X_6$$

From this model it can be seen that the factors that have a significant influence on stunting toddlers at the Puskesmas Kampung Guci are the variables of exclusive breastfeeding (X_2), immunization (X_3), healthy latrines (X_4) and comorbidities (X_6). These factors determine stunting in toddlers significantly with a chance of 95,54%.

Keywords: Binary Probit Regression Analysis, Stunting, Toddler

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamiin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Balita *Stunting* di Puskesmas Kampung Guci Menggunakan Regresi Probit Biner”**.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat meperoleh gelar Sarjana Sains Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan berupa dorongan semangat, nasehat, bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Helma, M.Si, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Dosen Penguji.
3. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji.
4. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si, Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Ibu Dr. Devni Prima Sari, S.Si., M.Sc, Ketua Program Studi Matematika UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

7. Staf Administrasi dan Pustaka Departemen Matematika FMIPA UNP.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga dengan segala bimbingan, bantuan dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu bagi para pembacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2023

Lisya Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. <i>Stunting</i>	9
B. Analisis Regresi.....	19
C. Analisis Regresi Probit Biner	20
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Variabel Penelitian	35
F. Struktur Data	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Validasi Instrumen	40
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka Prevalensi Balita Stunting Menurut Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman Bulan Februari 2023	3
Tabel 2 Kategori Indikator Variabel Status Balita <i>Stunting</i>	36
Tabel 3 Kategori Indikator Variabel Tingkat Pendidikan Ibu	36
Tabel 4 Kategori Indikator Variabel Pemberian ASI Eksklusif.....	36
Tabel 5 Kategori Indikator Variabel Pemberian Imunisasi	37
Tabel 6 Kategori Indikator Variabel Kepemilikan Jamban Sehat	37
Tabel 7 Kategori Indikator Variabel Status Anggota Keluarga Perokok.....	37
Tabel 8. Kategori Indikator Variabel Penyakit Penyerta pada Balita	38
Tabel 9 Struktur Data	38
Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Balita yang Diukur di Puskesmas Kampung Guci Bulan September 2023	43
Tabel 12. Persentase Balita yang Diukur dengan Tingkat Pendidikan Ibu Balita	44
Tabel 13. Persentase Balita yang Diukur dengan ASI Eksklusif.....	44
Tabel 14. Persentase Balita yang Diukur Berkaitan dengan Imunisasi	45
Tabel 15. Persentase Balita yang Diukur dengan Jamban Sehat	45
Tabel 16. Persentase Balita yang Diukur dengan Status Anggota Keluarga Perokok	46
Tabel 17. Persentase Balita yang Diukur dengan Penyakit Penyerta.....	47
Tabel 18. Hasil Dugaan Parameter Regresi probit Biner Dengan Melibatkan Semua Variabel Prediktor	48
Tabel 19. Uji Signifikansi Model Regresi Probit Biner.....	49
Tabel 20. Uji Signifikansi Parameter Regresi probit Biner	49
Tabel 21. Hasil Reduksi Model Regresi Probit Biner.....	50
Tabel 22. Nilai Deviance.....	52
Tabel 23, Hasil Regresi Probit Biner Setelah Reduksi	52
Tabel 24. Uji Signifikansi Model Regresi Probit Biner Setelah Reduksi	53
Tabel 25. Peluang Kejadian Balita <i>Stunting</i> di Puskesmas Kampung Guci Berdasarkan Model Regresi Probit Biner	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 3. Data Balita ynag Diukur di Puskesmas Kampung Guci Bulan September 2023.....	74
Lampiran 4. Output Regresi Probit Biner yang Melibatkan Semua Variabel Prediktor	77
Lampiran 5. Output Model Reduksi Regresi Probit Biner.....	80
Lampiran 6. Tabel Distribusi Normal	82
Lampiran 7. Foto Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahap paling penting dalam perkembangan awal seorang anak adalah ketika masa balita (Rubaeni dkk, 2021). Karena balita masih dalam proses belajar dan sering melakukan banyak aktivitas fisik maka balita memerlukan asupan gizi yang lebih banyak dan berkualitas (Welasih & Witramadji, 2012). Usia balita adalah tahap perkembangan dimana anak sangat rentan terhadap penyakit yang disebabkan oleh asupan makanan atau gizi yang berlebihan maupun kekurangan gizi. *Stunting* adalah salah satu gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh kekurangan nutrisi atau gizi yang umum terjadi pada balita.

Seorang balita yang mengalami *stunting* akan lebih pendek dari balita pada umumnya baik tinggi maupun panjang badannya. Indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) digunakan untuk mengukur status *stunting* pada balita. Dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran balita *stunting* berada pada ambang batas (*z-score*) kurang dari -2 standar deviasi (SD) (Kemenkes RI, 2022). Menurut *World Health Organization* atau WHO (2015), *stunting* adalah gangguan yang timbul akibat penyakit atau infeksi berulang dan asupan makanan yang tidak mencukupi dalam jangka waktu yang lama yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Rendahnya asupan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan, buruknya fasilitas sanitasi, minimnya akses air bersih, dan kurangnya kebersihan lingkungan adalah beberapa penyebab terjadinya *stunting* pada balita. Kondisi kebersihan yang kurang terjaga akan memaksa tubuh yang harus bekerja lebih keras memerangi sumber penyakit sehingga mengganggu penyerapan nutrisi (Rokom, 2018).

Gangguan pertumbuhan yang merupakan perubahan patologis akibat *stunting* menyebabkan anak berkembang lebih lambat dari yang diharapkan dan mempunyai dampak dalam jangka pendek dan jangka panjang. Terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme tubuh adalah beberapa dampak jangka pendek dari gangguan *stunting*. Sementara itu, *stunting* memiliki dampak jangka panjang antara lain dapat menurunkan kemampuan kognitif yang akan mempengaruhi indeks sumber daya manusia di masa mendatang, dapat menurunkan kekebalan tubuh sehingga mudah sakit serta risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke serta disabilitas pada usia tua (Kemendes PDTT, 2017)

Saat ini Indonesia termasuk negara dengan angka prevalensi *stunting* yang relatif tinggi. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) dalam hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 21,6% balita di Indonesia mengalami *stunting*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat lebih dari seperlima atau sekitar 3,9 juta balita mengalami *stunting* di mana panjang badan atau tinggi badannya di bawah standar balita seusianya.

Di Indonesia, angka prevalensi balita *stunting* mengalami penurunan pada tahun 2022 dimana sebelumnya pada tahun 2021 angka prevalensi balita *stunting* sebesar 24,4%. Meski begitu, pada tahun 2022 angka prevalensi balita *stunting* di Indonesia masih lebih tinggi dari ambang batas World Health Organization (WHO) yaitu sebesar 20%. Berdasarkan hasil SSGI tahun 2022, Provinsi Sumatera Barat mempunyai angka prevalensi balita *stunting* sebesar 25,2%.

Angka tersebut naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 23,3%. Di Kabupaten Padang Pariaman, angka kejadian balita *stunting* diestimasikan sebesar 25% pada tahun 2022. Jumlah tersebut melampaui prevalensi nasional.

Tabel 1. Angka Prevalensi Balita Stunting Menurut Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman Bulan Februari 2023

No	Puskesmas	Jumlah Balita Diukur	Jumlah Balita Stunting	Prevalensi Stunting
1	Pasar Usang	2245	120	5,3
2	Ketaping	1186	35	3,0
3	Lubuk Alung	2484	51	2,1
4	Sikabu	771	145	18,8
5	Sintuk	1269	105	8,3
6	Ulakan	1190	96	8,1
7	Pauh Kamar	1839	232	12,6
8	Sicincin	1083	107	9,9
9	Kampung Guci	550	108	19,6
10	Enam Lingkung	1407	183	13,0
11	Kayu Tanam	754	112	14,9
12	Anduring	520	24	4,6
13	Sei Sarik	1606	71	4,4
14	Ampalu	748	72	9,6
15	Patamuan	1132	69	6,1
16	Padang Sago	582	28	4,8
17	Kampung Dalam	955	157	16,4
18	Sikucur	571	110	19,3
19	Limau Purut	538	64	11,9
20	Padang Alai	398	77	19,3
21	Sei Limau	1776	229	12,9
22	Gasam Gadang	474	43	9,1
23	Sei Geringging	989	117	11,8
24	Koto Bangko	1007	165	16,4
25	Batu Basa	1229	111	9,0

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2023, pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 25 puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman dan diperoleh bahwa puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman dengan tingkat prevalensi *stunting* tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci

yang mencapai angka 19,6%. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kampung Guci merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kampung Guci pada bulan Februari 2023 menunjukkan bahwa dari 550 balita yang diukur ditemukan 108 (19,6%) balita yang mengalami *stunting*. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut di Puskesmas Kampung Guci untuk mengetahui faktor-faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada balita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas promosi kesehatan Puskesmas Kampung Guci, Ibu Desmawati, SKM. ditemukan bahwa banyaknya kasus gangguan pertumbuhan *stunting* pada balita dapat disebabkan oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat terjadi dimulai bahkan sejak ibu balita masih berusia remaja. *Stunting* pada balita dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rutin minum tablet tambah darah bagi remaja putri, pengetahuan ibu tentang gizi balita, kebiasaan merokok anggota keluarga, pemberian ASI eksklusif, dan penyakit infeksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewanti, Ratnasari & Rumiati (2019) mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi status balita *stunting* di Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) tidak eksklusif adalah faktor yang signifikan mempengaruhi status balita *stunting* di Provinsi Jawa Timur. Menurut Alindri (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi balita *stunting* di Kecamatan Baso Kabupaten Agam adalah jamban sehat dan penyakit penyerta. Pada penelitian ini kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan.

Analisis regresi dapat digunakan untuk menjelaskan variabel yang mempengaruhi balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci. Analisis regresi merupakan metode analisis data yang menggambarkan hubungan antara variabel respon (Y) atau dependen dan variabel prediktor (X) atau independen. Jika variabel responnya berskala interval atau ratio maka digunakan regresi linear. Analisis statistik yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel respon dan variabel prediktor dimana variabel respon berupa data kualitatif atau kategori yaitu model logit dan model probit (Gujarati, 2003). Namun terdapat perbedaan dari kedua metode tersebut yaitu link function dan interpretasi model. Model probit merupakan metode yang menggunakan fungsi peluang normal kumulatif dan interpretasi model menggunakan nilai efek marginal, sedangkan metode regresi logistik menggunakan fungsi peluang logistik kumulatif dan interpretasi model menggunakan *odds ratio* (Masitoh & Ratnasari, 2016). Menurut Tabachnick (2013) penggunaan fungsi peluang normal kumulatif lebih mudah digunakan karena dalam menentukan peluangnya dapat menggunakan tabel normal.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi probit biner. Analisis regresi probit adalah analisis regresi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel respon (dependen) yang bersifat kategori (kualitatif) dengan variabel prediktor (independen) kualitatif, kuantitatif, atau gabungan keduanya (Gujarati, 2004). Model regresi probit adalah suatu model untuk menjelaskan model hubungan dari variabel respon yang berbentuk kategorik dan variabel prediktor berupa kategorik maupun numerik. Estimasi model probit menggunakan fungsi distribusi normal kumulatif. Regresi probit

biner menggunakan bilangan biner sebagai variabel responnya yang berbentuk kualitatif. Variabel respon (Y) dalam penelitian ini adalah balita yang diukur Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang memiliki dua kategori yaitu balita *stunting* diberi kategori 1 dan balita tidak *stunting* diberi kategori 0. Variabel prediktor (X) dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu (X_1), pemberian ASI eksklusif (X_2), imunisasi (X_3), jamban sehat (X_4), status anggota keluarga perokok (X_5) dan penyakit penyerta (X_6).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Balita *Stunting* di Puskesmas Kampung Guci Menggunakan Regresi Probit Biner**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, penelitian ini ditujukan untuk balita yang diukur PB/U atau TB/U di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci. Faktor yang akan diteliti adalah tingkat pendidikan ibu, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, jamban sehat, status anggota keluarga perokok dan penyakit penyerta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman menggunakan regresi probit biner.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka pertanyaan dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana model regresi probit biner yang sesuai untuk menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Faktor-faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempunyai nilai peluang terbesar penentu balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan model regresi probit biner pada faktor-faktor yang mempengaruhi balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempunyai nilai peluang terbesar penentu balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman dalam menggunakan analisis regresi probit biner bagi peneliti.
2. Menjadi bahan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *stunting* sehingga dapat menjadi dasar dalam merancang strategi untuk mengatasi *stunting* yang lebih tepat sasaran bagi pihak Puskesmas Kampung Guci.
3. Menjadi bahan referensi atau bahan bacaan yang dapat dikembangkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi balita *stunting* di Puskesmas Kampung Guci menggunakan regresi probit biner bagi peneliti lain.